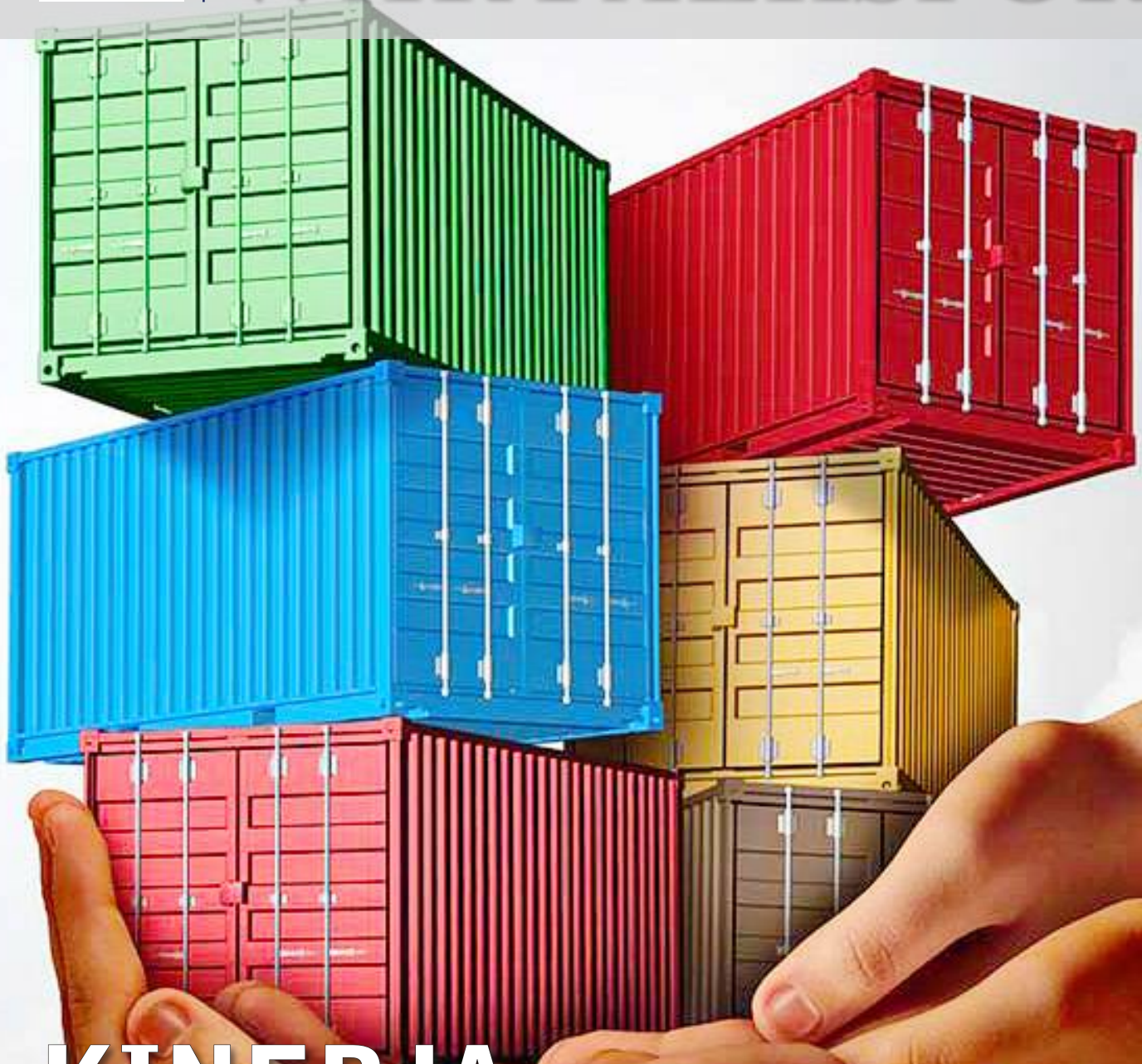
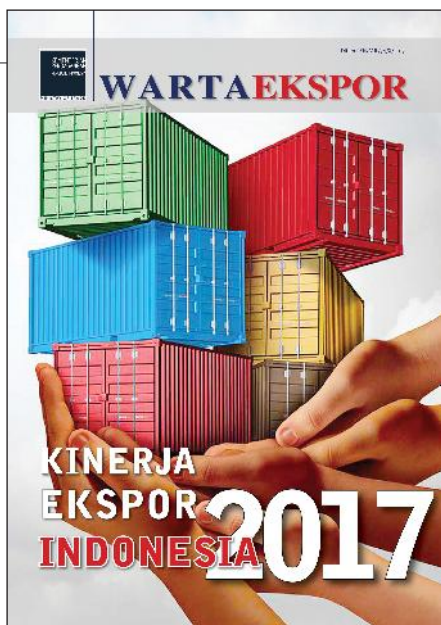


WARTAEKSPOR



KINERJA EKSPOR INDONESIA 2017



editorial

Kinerja Ekspor Indonesia Terus Bersolek.

Inilah yang tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa adanya kenaikan nilai ekspor Januari – November 2017 sebesar 17,6% dibanding periode sama di tahun 2016. Capaian ekspor nonmigas pada November 2017 sangat menggembirakan yang mengindikasikan kinerja ekspor Indonesia semakin menguat.

Realisasi neraca perdagangan secara kumulatif dari Januari 2017 ke November 2017 mengalami surplus sekitar USD12,02 miliar, dan surplus US\$ 8,5 miliar di tahun 2016 pada periode yang sama. Agar surplus berlanjut hingga akhir tahun, pemerintah tetap harus menjaga momentum, antara lain dengan memanfaatkan tren kenaikan harga komoditas, upaya diversifikasi pasar bagi produk unggulan, serta berani mendorong produk-produk baru yang lebih kreatif sebagai pilihan bagi para negara-negara penerima ekspor.

Tajuk utama pada edisi Desember ini, mengulas berita tentang Kinerja Ekspor Indonesia Tahun 2017, Kisah Sukses dari satu perusahaan Indonesia yang sudah banyak menerima penghargaan bergengsi termasuk penghargaan Primaniyarta dari pemerintah RI, Kementerian Perdagangan. Di dalamnya juga menampilkan satu Kegiatan DJPEN pada pameran internasional 2017 di Nanning, dan informasi lainnya adalah pada Sekilas Info yang memuat tentang Peluang Diversifikasi Pasar Bagi Produk Unggulan Indonesia dalam upaya peningkatan ekspor Indonesia.

Selamat membaca..., kami tunggu kritik dan saran.

**Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia**

PEN/MJL/008/12/2017

Pelindung / Penasehat :
Arlinda

Pemimpin Umum :
Noviani Vrisvintati

Pemimpin Redaksi :
RA. Marlana

Redaktur Pelaksana :
Sugiarti

Penulis :
Dwi Siswaningsih

Desain :
Aditya Irawan

Alamat :
**Gedung Utama
Kementerian Perdagangan
Republik Indonesia
Lt. 3, Jl. M. Ridwan Rais No.5, Jakarta 10110**

Telp :
021 - 3858171

Fax :
021 - 23528652

Email :
csc@kemendag.go.id

Website :
<http://djpen.kemendag.go.id>



daftar isi

EDITORIAL

KISAH SUKSES

PT. DEXA MEDICA
Perjalanan Menuju Sukses

KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL (DITJEN PEN), KEMENTERIAN PERDAGANGAN RI

Keikutsertaan Indonesia pada
pameran CAEXPO 2017

2

SEKILAS INFO

Peluang Diversifikasi Pasar Bagi
Produk Unggulan Indonesia

Capaian Kementerian Perdagangan
pada 3 Tahun Pemerintahan
Jokowi-JK

8

DAFTAR IMPORTIR

10

12

16

18

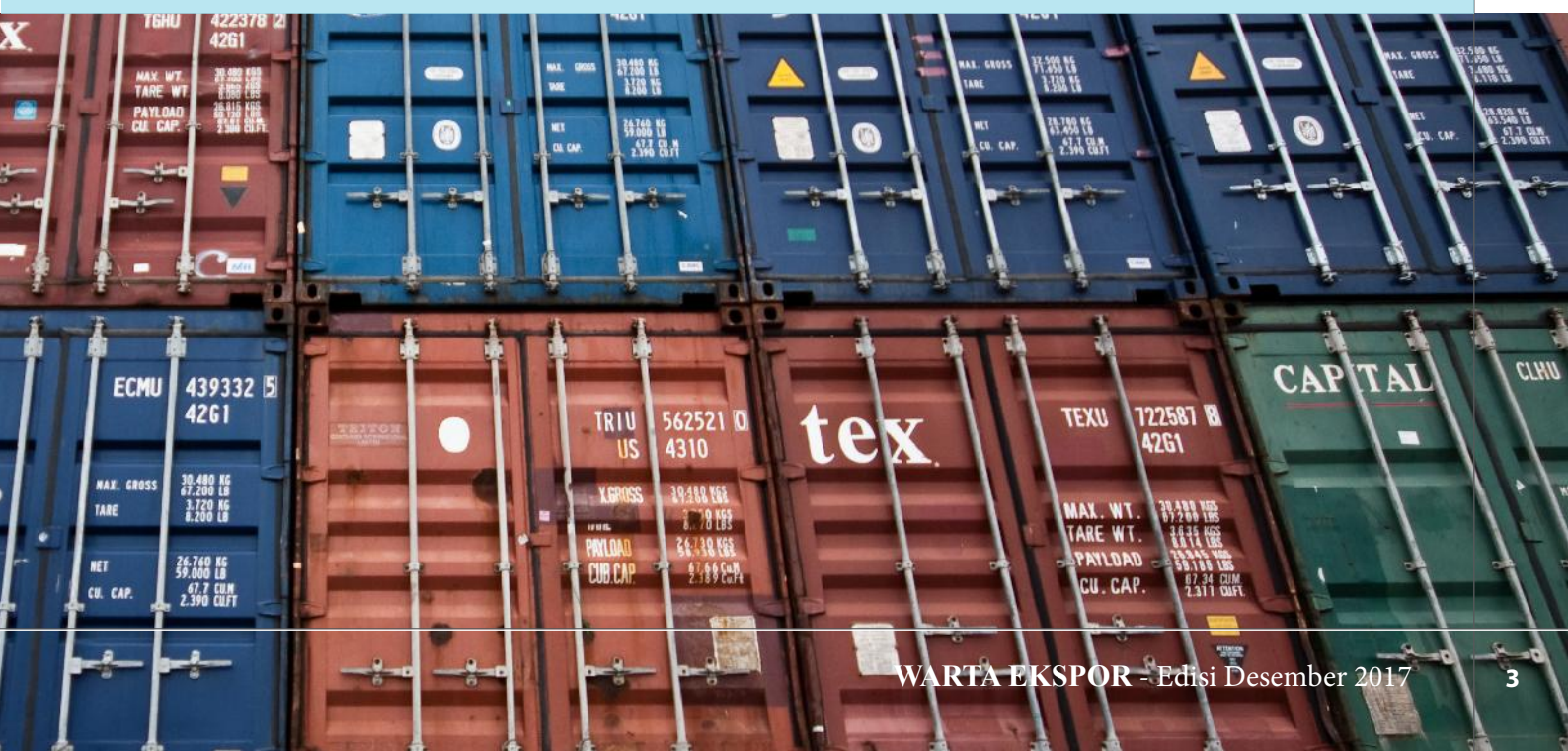
4

TAJUK UTAMA

Kinerja Ekspor Indonesia Tahun 2017

Menteri Perdagangan mengaku gembira dengan capaian ekspor nonmigas pada Oktober 2017. Hal itu merupakan sinyal positif pada perbaikan kinerja ekspor Indonesia.

Kondisi neraca perdagangan Indonesia jauh lebih baik dibandingkan neraca perdagangan periode yang sama tahun 2016 yang surplus sebesar 7,65 miliar dolar AS. Surplus perdagangan selama Januari hingga Oktober 2017 meningkat lebih dari 50 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.





tajuk utama

KINERJA EKSPOR INDONESIA 2017



Kinerja Ekspor Ini Buat Mendag Tersenyum Gembira

Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengaku gembira dengan capaian ekspor nonmigas pada Oktober 2017. Menurutnya, hal itu merupakan sinyal positif pada perbaikan kinerja ekspor Indonesia.

"Capaian ekspor nonmigas bulan Oktober 2017 ini sangat menggembirakan yang mengindikasikan kinerja ekspor kita semakin menguat," kata Enggar.

Kinerja ekspor dan impor pada Oktober 2017 menghasilkan surplus perdagangan sebesar 0,9 miliar dolar AS. Sedangkan neraca volume tercatat surplus 35,56 juta ton selama Oktober 2017. Nilai surplus ini bersumber dari surplus nonmigas sebesar 1,69 miliar dolar AS dikurangi defisit migas 0,79 miliar dolar AS.

Secara kumulatif, neraca perdagangan selama Januari-Oktober 2017 mengalami surplus

sebesar 11,78 miliar dolar AS. Surplus ini terdiri atas surplus nonmigas sebesar 18,45 miliar dolar AS dan defisit migas sebesar 6,67 miliar dolar AS.

Kondisi neraca perdagangan ini jauh lebih baik dibandingkan neraca perdagangan periode yang sama tahun 2016 yang surplus sebesar 7,65 miliar dolar AS. Surplus perdagangan selama Januari hingga Oktober 2017 meningkat lebih dari 50 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Negara India menjadi penyumbang surplus nonmigas terbesar selama bulan Oktober 2017, diikuti oleh Amerika Serikat, Filipina, Belanda, dan Pakistan, dengan total surplus mencapai 25,4 miliar dolar AS. Sementara itu Cina, Thailand, Australia, Argentina, dan Korea Selatan merupakan mitra dagang yang menyebabkan defisit nonmigas yang mencapai 18,3 miliar dolar AS.

Nilai ekspor Oktober 2017 mencapai 15,09 miliar dolar AS atau meningkat 18,4 persen dibanding tahun lalu (yoy). Peningkatan kinerja ekspor di bulan Oktober dipicu oleh penguatan ekspor sektor migas dan nonmigas. Ekspor migas menguat 33,8 persen (yoy) menjadi 1,41 miliar dolar AS, dan ekspor nonmigas meningkat 17 persen (yoy) menjadi 13,67 miliar dolar AS.

Secara kumulatif ekspor selama Januari-Oktober 2017 mencapai USD 138,46 miliar, atau meningkat sebesar 17,5% dibanding periode yang sama tahun 2016. Peningkatan nilai ekspor selama Januari-Oktober 2017 terjadi karena adanya kenaikan harga beberapa komoditas ekspor Indonesia meskipun volumenya mengalami penurunan, seperti biji-bijian berminyak dan gandum.

Sementara ekspor nonmigas yang mengalami kenaikan signifikan antara lain besi baja (HS 72) naik 68,7%; bahan bakar mineral (HS 27)

naik 48,6%; karet dan barang dari karet (HS 40) naik 44,3%; dan bubur kayu/pulp(HS 47) naik 50,4%.

Di sektor nonmigas, ekspor ke beberapa negara mitra dagang selama Januari-Oktober 2017 menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Ekspor nonmigas ke Spanyol, China, dan India naik signifikan selama Januari-Oktober 2017 dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 43,2%; 40,0%; dan 33,6% (YoY).

Kineja Ekspor Menjelang Akhir Tahun 2017

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan kinerja nilai ekspor Januari-November 2017 mengalami peningkatan 17,16 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Seperti yang disampaikan oleh Kepala BPS, Suhariyanto, "Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari-November 2017 mencapai 153,9 miliar dolar AS atau meningkat 17,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2016." Dari total peningkatan tersebut, ekspor nonmigas mencapai 139,68 miliar dolar AS atau meningkat 16,89 persen.

Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank, Sinthya Roesly, juga memandang ekspor Indonesia secara umum di tahun ini bisa tumbuh positif. Optimisme ini didasari dengan membaiknya harga sejumlah komoditas asal Indonesia, serta pulihnya ekonomi di negara-negara tujuan ekspor. Oleh karena itu, menurut Sinthya Roesly momentum-momentum perbaikan ini dapat terus dijaga oleh semua pihak baik pemerintah, pelaku usaha ekspor, serta lembaga keuangan termasuk Indonesia Eximbank yang secara khusus untuk mendukung pembiayaan ekspor nasional.

Peningkatan ekspor Indonesia juga berasal dari mulai terbukanya pasar negara-negara non tradisional. Negara-negara tujuan ekspor non tradisional sendiri merujuk pada negara dengan potensi ekonomi besar, namun belum banyak digarap oleh pelaku eksportir Indonesia misalnya saja Afrika Barat, Amerika Selatan, Asia Tengah, dan Asia Tengah. Negara-negara Non tradisional beserta Asia Selatan dan Afrika menjadi fokus bersama, dan sudah digarap oleh pemerintah Indonesia yaitu Kementerian Perdagangan telah melakukan misi-misi dagang ke negara-negara tersebut.

Sementara peningkatan terbesar ekspor nonmigas November terhadap Oktober 2017

terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati sebesar 152,3 juta dolar (8,04 persen).

Sedangkan penurunan terbesar ekspor nonmigas November terhadap Oktober 2017 terjadi pada bijih, kerak, dan abu logam sebesar 133,5 juta dolar AS (28,55 persen).

Di dalam sektor pertanian, ada golongan barang yang nilai ekspornya mengalami penurunan pada November dibanding Oktober, yaitu kopi, teh, dan rempah.

Indonesia selama 2016 mencatatkan surplus US\$ 9,5 miliar. Surplus ini tertinggi sejak lima tahun terakhir. Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menyatakan, capaian surplus 2016 ini meningkat dari surplus 2015 yang senilai US\$ 7,6 miliar.

Sementara, realisasi neraca perdagangan secara kumulatif dari Januari 2017 ke November 2017 mengalami surplus sekitar USD12,02 miliar, dan surplus US\$ 8,5 miliar di tahun 2016 pada periode yang sama. Realisasi ini lebih tinggi dibanding empat tahun sebelumnya, di mana pada 2016 neraca perdagangan surplus sekitar USD 9,53 miliar, pada 2015 surplus USD 7,67 miliar, serta pada 2014 dan 2013 mengalami defisit.

TOTAL NERACA PERDAGANGAN INDONESIA 2012-2017

Juta US\$

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	TREND(%) 2012-2016	Jan-Nov*		Perub.(%) 2017/2016
								2016	2017	
I	E K S P O R	190.020,3	182.551,8	175.980,0	150.366,3	145.186,2	-7,06	131.353,9	153.899,2	17,16
	- MIGAS	36.977,3	32.633,0	30.018,8	18.574,4	13.105,5	-23,19	11.855,3	14.218,5	19,93
	- NON MIGAS	153.043,0	149.918,8	145.961,2	131.791,9	132.080,8	-4,15	119.498,6	139.680,7	16,89
II	I M P O R	191.689,5	186.628,7	178.178,8	142.694,8	135.652,9	-9,15	122.870,3	141.881,8	15,47
	- MIGAS	42.564,2	45.266,4	43.459,9	24.613,2	18.739,3	-20,15	17.037,9	21.782,5	27,85
	- NON MIGAS	149.125,3	141.362,3	134.718,9	118.081,6	116.913,6	-6,45	105.832,4	120.099,3	13,48
III	T O T A L	381.709,7	369.180,5	354.158,8	293.061,1	280.839,1	-8,10	254.224,2	295.781,0	16,35
	- MIGAS	79.541,4	77.899,4	73.478,7	43.187,5	31.844,8	-21,50	28.893,2	36.001,0	24,60
	- NON MIGAS	302.168,3	291.281,1	280.680,1	249.873,5	248.994,3	-5,26	225.331,0	259.780,0	15,29
IV	N E R A C A	-1.669,2	-4.076,9	-2.198,8	7.671,5	9.533,3		8.483,6	12.017,4	41,65
	- MIGAS	-5.586,9	-12.633,3	-13.441,1	-6.038,8	-5.633,9		-5.182,6	-7.564,0	-45,95
	- NON MIGAS	3.917,7	8.556,4	11.242,3	13.710,3	15.167,2	37,42	13.666,2	19.581,4	43,28

Sumber: BPS, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi, Kementerian Perdagangan

Keterangan: *) Angka Sementara

5 Negara Tujuan Ekspor Indonesia Terbesar Tahun 2017

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2017 tepatnya Januari-Oktober, China menjadi negara tujuan Ekspor Indonesia terbesar dengan nilai sebesar US\$ 16,91 miliar atau sebesar 13,47% dari total nilai ekspor Indonesia, nilai ini menjadi yang terbesar dibanding negara tujuan ekspor lainnya.

Peringkat kedua diduduki oleh Amerika Serikat dengan nilai US\$ 14,21 miliar atau sebesar 11,32% dari total ekspor Indonesia sepanjang periode Januari-Oktober 2017. Sedangkan Jepang menjadi negara tujuan ekspor Indonesia

peringkat ketiga dengan nilai US\$ 11,89 miliar atau sebesar 9,47% dari total ekspor Indonesia.

Rata-rata pertumbuhan ekspor Indonesia ke negara Tiongkok selama periode tahun 2012 - 2016 mengalami fluktuatif dengan tren ekspor hanya sebesar 0,95% sama halnya dengan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat karena rata-rata pertumbuhan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat yakni sebesar 0,94%. Untuk rata-rata pertumbuhan ekspor Indonesia ke Jepang, India, dan Singapura tidak jauh berbeda, yakni masing-masing nilai tren ekspor nya sebesar 0,92% untuk Jepang, 1,01% untuk India, 0,90% untuk Singapura.

Berikut adalah daftar 5 (lima) negara tujuan ekspor Indonesia terbesar sepanjang Januari-Oktober 2017 :

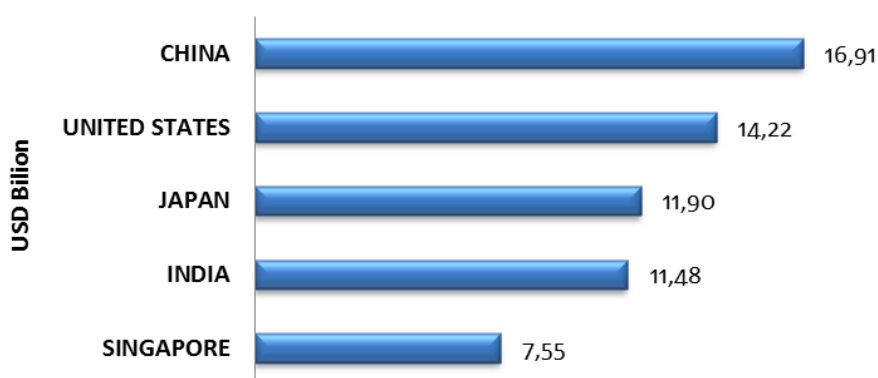
1. China : US\$ 16,91 miliar.
2. Amerika Serikat : US\$ 14,21 miliar.
3. Jepang : US\$ 11,89 miliar.
4. India : US\$ 11,47 miliar.
5. Singapura : US\$ 7,45 miliar.

5 (lima) Komoditas Indonesia yang Paling Dicari

Perkembangan trend perdagangan ekspor Indonesia tentu saja salah satunya disebabkan karena adanya beberapa komoditi atau produk yang bervariasi serta memiliki daya saing, baik dari segi kualitas maupun harganya dan juga menjadi komoditas andalan bagi ekspor Indonesia ke manca negara.

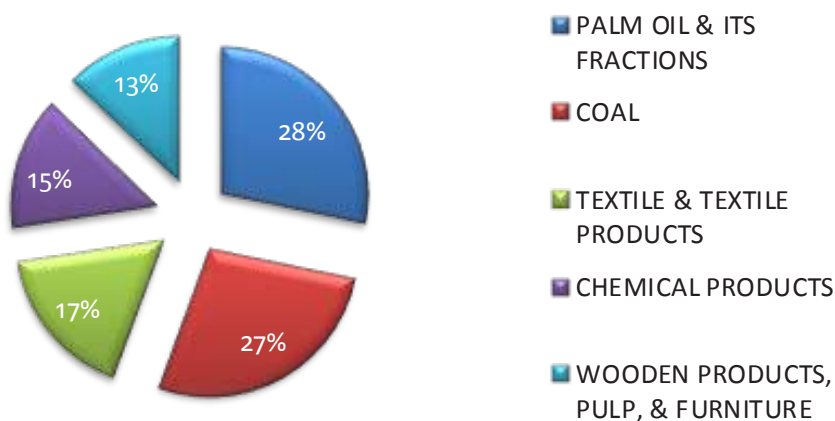
Produk-produk potensial yang menjadi komoditi utama untuk ekspor Indonesia antara lain adalah Kelapa Sawit, Batubara, Tekstil dan Produk Tekstil, Produk Kimia, Produk Kayu dan Furniture. Produk kelapa sawit menjadi komoditi yang paling banyak di ekspor Indonesia dengan nilai ekspor sebesar USD 17,17 miliar dan share sebesar 28% dari keseluruhan ekspor Indonesia. Kemudian selanjutnya adalah batubara dengan nilai ekspor sebesar USD 16,64 miliar dengan share sebesar 27%. TPT memberikan kontribusi ekspor sebesar 17% dengan nilai ekspor USD 10,36 miliar, kemudian selanjutnya adalah Produk Kimia dan Produk Kayu,Pulp,Furniture dengan masing-masing nilai ekspor sebesar USD 8,86 miliar dan USD 7,80 miliar.

EKSPOR NON-MIGAS & MIGAS INDONESIA
BERDASARKAN NEGARA TUJUAN
JANUARI - OKTOBER 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah oleh DJPEN

5 KOMODITAS EKSPOR ANDALAN INDONESIA
JANUARI - OKTOBER 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah oleh DJPEN



kisah sukses



Dexa Medica

Expertise for the Promotion of Health

Perjalanan Menuju Sukses

Nama Dexa berasal dari kata "Deca", yang berarti 10 - angka tertinggi yang paling sempurna. Hal ini mencerminkan filosofi keunggulan perusahaan.

PT. DEXA MEDICA didirikan pada tahun 1969. Perusahaan ini awalnya bertujuan memasok obat-obatan. Dipicu oleh kelangkaan pasokan obat-obatan, Drs. Rudy Soetikno Apt., seorang apoteker yang bertugas sebagai tentara, terpanggil untuk melakukan sesuatu. Bersama dengan beberapa teman, mulai memproduksi tablet sederhana di sebuah perusahaan farmasi kecil yang mereka miliki bersama. Inilah tonggak penting berdirinya Dexa Medica.

Sejak tahun 1994, dari tahun ke tahun, penjualan Dexa Medica di pasar domestik tumbuh pesat di lingkungan industri farmasi Indonesia. Selanjutnya, tahun 2001, PT Ferron Par Pharmaceuticals didirikan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran untuk mendukung pertumbuhan yang lebih tinggi, dan untuk mengantisipasi persaingan global. Dexa Medica terus memperkokoh tim manajemen, dan tetap fokus pada bisnis inti- yaitu memproduksi dan memasarkan produk-produk farmasi yang berkualitas.

Singkatnya, Dexa memiliki banyak pengalaman melakukan berbagai jenis Aliansi Strategis dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Sampai saat ini, lebih dari 10 aliansi yang sukses dengan perusahaan farmasi global berbasis penelitian terdepan telah menetapkan Dexa Medica sebagai mitra pilihan di Indonesia.

Dexa telah meraih kesuksesan, sudah banyak penghargaan bergengsi yang dia dapatkan, yang diberikan oleh pemerintah Indonesia serta lembaga swasta. Dari sekian banyak penghargaan, ada satu penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia, Kementerian Perdagangan tahun 2005 yaitu Penghargaan Primaniyarta. Pemerintah



Republik Indonesia memberikan penghargaan tersebut untuk Dexa Medica dalam membangun merek yang mendunia; menunjukkan aktivitas intens kami dalam mempromosikan merek lokal Indonesia secara global.

Penghargaan tertinggi yang diberikan Pemerintah Indonesia kepada eksportir yang dinilai paling berprestasi, Primaniyarta Award kembali diterima oleh Dexa Group. Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo menyerahkan penghargaan Primaniyarta tahun 2017 kategori Pelopor Pasar Baru kepada anak perusahaan Dexa Group, PT Ferron Par Pharmaceuticals.

Sebelumnya juga telah berhasil meraih penghargaan dalam ajang *Indonesia Most Admired Companies* (IMACO) Award 2017. Penghargaan diberikan *Founder* Warta Ekonomi Fadel Muhammad kepada Direktur Eksekutif PT Dexa Medica Raymond Tjandrawinata, di Hotel Pullman, hari Jumat, 19 Mei 2017.

Terlalu panjang untuk diceritakan semua perjalanan PT. DEXA MEDICA menuju kesuksesan, namun yang perlu diketahui bahwa produsen farmasi PT Dexa Medica memperoleh meluncurkan produk obat sakit kepala herbal pertama di Indonesia, HerbaPAIN.

Produk tersebut merupakan inovasi terbaru pabrik untuk kategori obat herbal dalam kurun setahun terakhir.

Direktur Eksekutif *Dexa Laboratories of Biomolecular Sciences* (DLBS) Raymond Tjandrawinata menyatakan produk tersebut dapat memacu pabrik farmasi di Indonesia untuk terus mengembangkan inovasi baru.

"Dexa Medica sebagai perusahaan farmasi berbasis riset, menggunakan banyak sekali biodiversitas alami Indonesia yang kami gunakan sebagai obat. Salah satu hasilnya adalah obat herbal yang pertama di Indonesia, bahkan di dunia, dalam hal ini untuk sakit kepala," ujar Raymond.

Menurutnya, produk HerbaPAIN merupakan hasil formulasi berbasis metode *tandem chemistry expression bioassay system*. Metode tersebut merupakan kombinasi proses kimia, biokimia, dan farmakologi untuk mengolah berbagai bahan alam menjadi obat.

Di samping itu, produk tersebut diklaim tak memiliki efek samping efek jantung berdebar, seperti pada obat sakit kepala lain karena obat tersebut terbebas kandungan kafein yang merupakan perangsang reseptor sel di dalam hati yang dapat meningkatkan frekuensi detak jantung.

PT. DEXA MEDICA

Titan Center 3rd Floor
Jalan Boulevard Bintaro Block B7/B1 No. 05
Bintaro Jaya Sector 7
Tangerang 15224, Indonesia
Phone. (+62-21) 7454 111
Fax. (+62-21) 7454 111



kegiatan DITJEN PEN



Keikutsertaan Indonesia pada pameran CAEXPO 2017

Serbuan Tiongkok ke pasar global, termasuk ke Indonesia, membuat Kementerian Perdagangan terus mencari strategi memperkuat posisi ekspor Indonesia ke Tiongkok. Melalui ajang tahunan China-ASEAN Expo (CAExpo) 2017 pada 12-15 September 2017 di Nanning, Kemendag telah tampil mewakili Indonesia untuk terus melakukan penetrasi pasar di Tiongkok.

Pemerintah Indonesia cq. Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan untuk ke-13 kalinya kembali berpartisipasi pada pameran bertaraf internasional, untuk memamerkan potensi produk unggulan dan budaya Nusantara ke mata dunia dalam pameran The 14th China-ASEAN Expo 2017 (CAEXPO 2017) yang

digelar di Nanning, China pada tanggal 12 – 15 September 2017.

Pameran CAEXPO 2017 dilaksanakan bersamaan dengan China-ASEAN Business and Investment Summit (CABIS) 2017 yang bertujuan untuk peningkatan hubungan persahabatan antara China dan ASEAN, mempercepat pembangunan CAFTA dan mempromosikan kerja sama di berbagai bidang terutama perdagangan, investasi, dan pariwisata. CAEXPO yang diselenggarakan sejak tahun 2004, merupakan hasil kesepakatan pada KTT China-ASEAN ke-7 di Bali dalam kerangka kerjasama perdagangan dan ekonomi China-ASEAN Free Trade Area (CAFTA) yang saling menguntungkan bagi 10 (sepuluh) negara ASEAN plus China. CAEXPO

kali ini mengusung tema *"Jointly Build the 21st Century Maritime Silk Road, Promote Regional Economic Integration through Tourism"* dimana Brunei Darussalam secara urutan alfabet sebagai *Country of Honor*. Tema ini diharapkan dapat mengoptimalkan kerja sama di beberapa sektor penting pendorong tumbuhnya perekonomian dengan membangun kembali jalur maritim yang pernah jaya di abad ke-21.

Acara Pembukaan CAEXPO 2017 and CABIS 2017 dilaksanakan di *New Building Hall Nanning International Convention & Exhibition Center (NICEC)* pada tanggal 12 September 2017. CAEXPO 2017 secara resmi dibuka oleh Mr. Zhang Gaoli, Wakil Perdana Menteri (PM) China dan dihadiri oleh PM dan Wakil PM negara peserta yang masing-masing memberikan

sambutan antara lain: Sultan Hassanal Bolkiah (PM Brunei Darussalam), Samdech Hun Sen (PM Kamboja), Truong Hoa Binh (Wakil PM Vietnam), Askar Myrzakhmetov (Wakil PM Khazakistan) dan Sonexay Siphandone (Wakil PM Laos). Sedangkan beberapa negara peserta lainnya diwakili oleh pejabat setingkat Menteri dan Eselon I, antara lain : Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan; Staf Khusus Menteri

Perdagangan Myanmar; Menteri Kedua Perdagangan Internasional dan Industri Malaysia; Menteri Negara, Kementerian Pembangunan Nasional & Kementerian Perdagangan dan Industri Singapura; Atase Menteri Thailand; dan Wakil Sekretaris Departemen Perdagangan dan Industri Filipina.

Dalam Pameran CAEXPO tahun ini Indonesia kembali menempati 2 (dua) paviliun, yaitu Paviliun Komoditi dan Paviliun *City of Charm*. Paviliun Komoditi yang luasnya 2.160 m² bertempat di Hall 4 NICEC, dengan memfasilitasi 52 (lima puluh dua) pelaku

usaha yang menempati 60 (enam puluh) booth. Produk Indonesia tampil dengan 5 (lima) zona produk yaitu furniture, home decor, fesyen dan accessories, food & beverages, spa & herbal. Paviliun City of Charm Indonesia hadir dengan lahan seluas 108 m² di City of Charm Building, Hall B2 nomor 10. Konsep Paviliun City of Charm Indonesia pada tahun ini kembali menampilkan keanekaragaman budaya nusantara dengan menampilkan ikon-ikon kekayaan seni budaya Indonesia, diantaranya model rumah Tongkonan Tana Toraja; alat musik tradisional Sasando dari Nusa Tenggara Timur, Barong Bali, model tugu Monumen Nasional, kain tapis dari Lampung, kopi Lampung, serta dipercantik dengan adanya rumah gazebo/saung nusantara. Paviliun City of Charm juga dilengkapi dengan gambar yang menunjukkan lokasi 10 destinasi wisata nusantara (Danau Toba, Tanjung Kelayang, Borobudur, Morotai, Tanjung Lesung, Labuan Bajo, Bromo, Kepulauan Seribu, Mandalika dan Wakatobi).





Peluang Diversifikasi Pasar Bagi Produk Unggulan Indonesia

Tidak dapat dipungkiri, prospek industri kelapa sawit kini semakin cerah baik di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia. Sektor ini akan semakin strategis karena berpeluang besar untuk lebih berperan menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional dan menyerap tenaga.

Di pasar dunia, dalam 10 tahun terakhir, penggunaan atau konsumsi minyak sawit tumbuh sekitar rata-rata 8%-9% per tahun. Ke depan, laju pertumbuhan ini diperkirakan akan terus bertahan, bahkan tidak tertutup kemungkinan meningkat sejalan dengan trend penggunaan bahan bakar alternatif berbasis minyak nabati atau BBN seperti biodiesel. Artinya, potensi diversifikasi negara tujuan ekspor industri kelapa sawit di pasar ekspor cukup tinggi untuk meningkatkan kinerja ekspor.

Sejumlah negara, seperti China, membutuhkan produk olahan minyak kelapa sawit untuk biodiesel. Diperkirakan, kebutuhan produk CPO untuk biodiesel itu mencapai 9 juta ton per tahun. Saat ini, ekspor produk olahan CPO

ke China sekitar 3,2 juta pada tahun 2016. Selain itu, pasar Afrika juga memiliki potensi yang besar. Sebagai gambaran, ekspor produk olahan CPO ke Afrika tahun 2016 mencapai 1,5 juta ton. Triwulan I – tahun 2017, ekspor CPO ke Afrika sebesar 486.000ton. Dengan diversifikasi tersebut, ekspor produk CPO tidak hanya mengandalkan pasar Eropa. Pasar Timur Tengah dan Iran, termasuk pasar yang potensial karena Iran membutuhkan produk oleochemical. Namun ada kendalanya, perbankan di Iran tidak bisa menerima *letter of credit* (LC) untuk transaksi perdagangan internasional.

Untuk masuk ke pasar Eropa mengalami tantangan setelah Parlemen Eropa mengeluarkan resolusi terkait sawit. Parlemen Eropa sudah berkunjung ke Indonesia untuk mendapatkan berbagai informasi, namun hal itu belum cukup. Resolusi masih diberlakukan. Untuk itu, Kementerian Perdagangan, Atase Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, termasuk duta besar di Eropa perlu berdiplomasi dan menjelaskan industri sawit

sudah mengalami perbaikan, terutama terkait isu lingkungan.

Produksi produk CPO tahun 2016 sebesar 35 juta ton. Volume ekspor produk olahan CPO tahun 2016 sebesar 25,11 juta ton dengan nilai US\$ 18,21 miliar.

Rusia termasuk pasar potensial bagi Indonesia untuk minyak kelapa sawit dan hasil olahan serta turunannya. Pada 2016, nilai ekspor kelapa sawit Indonesia ke Rusia mencapai US\$ 512.931. Produk minyak kelapa sawit yang diekspor Indonesia ke Rusia itu potensinya besar dan kenaikannya cukup lumayan, rata-rata di atas 20 persen pertahun-nya.

Selain *machinery* dan minyak kelapa sawit, komoditas seperti kopra, biji dan minyak palem, karet alam, getah perca, karet dan produk turunannya, industri olahan kulit, kopi, serta sepatu, merupakan barang ekspor unggulan Indonesia ke Rusia.





Diversifikasi Berbagai Produk Ekspor Indonesia

Dalam upaya diversifikasi pasar atau mencari peluang pada pasar baru tujuan ekspor, Indonesia tidak boleh lagi bergantung pada negara-negara tujuan ekspor seperti Eropa, selain Jepang dan lainnya.

Indonesia juga tidak boleh bergantung ke satu sumber negara bahan baku, hal ini penting untuk jaga neraca perdagangan. Selama ini Indonesia masih mengandalkan komoditas ekspor yang sudah mapan, yang seharusnya sudah berani mendorong produk-produk baru yang lebih kreatif sebagai pilihan bagi para negara-negara penerima ekspor.

Baru-baru ini, tepatnya pada tanggal 11 Oktober 2017, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo Di ICE BSD, Tangerang secara resmi membuka Trade Expo Indonesia (TEI) 2017. Pameran dagang skala internasional ini merupakan pameran terbesar di Indonesia. Dengan mengusung tema *"Global Partner for Sustainable Resources"*, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita yakin Indonesia telah siap menjadi mitra penyedia sumber daya yang berkesinambungan bagi pelaku usaha dunia.

Salah satu tujuan TEI tersebut adalah diversifikasi pasar tujuan ekspor bagi produk unggulan. Menteri Perdagangan RI sangat mendorong untuk tidak bergantung pada produk yang sudah menjadi unggulan. Indonesia harus mempunyai produk baru yang jadi produk unggulan baru atau produk yang lebih kreatif.

Menteri Perdagangan (Mendag) Enggartiasto Lukita mengatakan, ajang pameran dagang terbesar Trade Expo Indonesia (TEI) 2017, mampu menarik 27.711 orang pengunjung dari 117 negara. Total transaksi pada pameran tersebut mencapai USD 1,41 miliar atau setara Rp 19,06 triliun (USD 1=Rp 13.522). Jumlah total transaksi ini meningkat sebesar 37,36 persen dibandingkan hasil transaksi TEI 2016, yang tercatat sebesar USD 1,02 miliar.

Mendag menyebut diversifikasi berbagai produk ekspor banyak diminati dalam ajang Trade Expo Indonesia (TEI) 2017. Pencapaian diversifikasi produk terlihat dari produk yang paling diminati selama TEI 2017. Berbagai produk yang diminati yaitu batu bara, kopi, minuman, otomotif dan komponennya, CPO, makanan olahan, produk elektronik dan listrik, produk pertanian, minyak esensial, dan kosmetik.

Indonesia gencar melakukan diversifikasi produk dan pasar ekspor dalam mengatasi perlambatan ekonomi global. Serangkaian Misi Dagang ke Afrika Selatan (Afsel) dan Nigeria telah dilaksanakan pada tanggal 20-26 Juli 2017.

Indonesia telah melakukan peninjauan peluang kerja sama perdagangan di Afsel dan Nigeria karena kedua negara tersebut merupakan pintu masuk bagi produk-produk ekspor Indonesia di kawasan Afrika. Indonesia menargetkan ekspor nonmigas tahun 2017 ke Afsel dan Nigeria meningkat masing-masing 5,6% atau mencapai US\$ 804,6 juta ke Afsel dan US\$ 321,3 juta ke Nigeria.

Pasar Afrika Selatan cukup menggiurkan bagi Indonesia. Selain masih terbuka peluang untuk menerima produk Indonesia, Afrika Selatan juga jadi pintu ke negara-negara tetangganya. Hanya saja, masalah tarif masih menjadi kendala.

Total perdagangan nonmigas Indonesia-Afsel pada 2016 mencapai USD 1,02 miliar dengan nilai ekspor nonmigas Indonesia sebesar USD 727,63 juta. Neraca perdagangan nonmigas Indonesia dengan Afsel pada 2016 tercatat surplus sebesar USD 437,92 juta. Nilai ekspor



nonmigas Indonesia ke Afsel periode Januari-Mei 2017 telah mencapai USD 297,88 juta.

Lima produk unggulan Indonesia ke Afrika Selatan berdasarkan kelompok produk utama dan prospektif di tahun 2016 yaitu minyak kelapa sawit mentah dan turunannya, perhiasan, otomotif, produk kimia, serta alas kaki.

Masih dalam upaya diversifikasi, Mendag melanjutkan rangkaian Misi Dagang ke Nigeria dengan melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Perindustrian, Perdagangan dan Investasi Nigeria, Okechukwu Enelamah, di Abuja, Nigeria.

Ada empat isu yang dibahas dalam pertemuan tersebut, yaitu *Preferential Tariff Agreement* (PTA), isu-isu dagang dan investasi, serta imbal dagang (*counter trade*). Indonesia dan Nigeria sepakat menindaklanjuti pembahasan terkait PTA.

Dalam pertemuan tersebut, Indonesia meminta Nigeria untuk tidak memasukkan beberapa produk ekspor andalan Indonesia dalam daftar 25 produk yang dilarang masuk ke Nigeria (*Nigerian Import Prohibition List*). Beberapa produk tersebut yaitu olahan kelapa sawit, sabun, dan furnitur, karena pelarangan

tersebut dinilai merugikan konsumen Nigeria dan produsen Indonesia.

Di Nigeria juga berlangsung Bisnis Forum di Lantana Hall, Eko Hotel, Lagos, dan dihadiri lebih dari 200 pelaku usaha Nigeria dan 35 pelaku usaha Indonesia dari 20 perusahaan. Di sini telah dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara PT Kareem International dengan Asanita Investment Limited berupa pendirian pabrik Bio-Ethanol di Edo State, Nigeria, senilai USD 20 juta; dan Air Mancur dengan Jeisjosh Pharmaceutical and Food Limited berupa ekspor produk obat herbal dari Air Mancur selama 1 tahun senilai USD 1,1 juta.

Sementara pada *one-on-one business meeting*, antara lain PT Sasa Inti bertemu dengan potensial *buyer* untuk produk *seasoning mix and flour*, *condiment* dan *monosodium glutamat* (MSG), serta berpotensi menghasilkan transaksi sebesar USD 9 juta; serta PT Air Mancur Indonesia bertemu dengan Bonaventura Ltd. untuk produk obat herbal dan madu dengan estimasi transaksi senilai USD 1 juta.

Masih dalam rangkaian Misi Dagang, Mendag mengunjungi *Free Trade Zone* (FTZ) seluas

800 hektare. Ada perusahaan yang telah memanfaatkan FTZ yang bergerak di sektor *refinery* CPO. Tolaram Group sebagai pengelola FTZ menawarkan tempat untuk mendirikan *House of Indonesia*.

Total perdagangan nonmigas Indonesia-Nigeria pada 2016 mencapai USD 318,49 juta dengan nilai ekspor nonmigas Indonesia sebesar USD 310,60 juta. Neraca perdagangan nonmigas Indonesia dengan Nigeria pada 2016 tercatat surplus sebesar USD 302,71 juta. Adapun, nilai ekspor nonmigas Indonesia ke Nigeria periode Januari-Mei 2017 telah mencapai USD 147,86 juta.

Lima produk unggulan Indonesia ke Nigeria berdasarkan kelompok produk utama dan prospektif di tahun 2016 yaitu produk kimia; produk kayu, pulp, dan furnitur; minyak kelapa sawit mentah dan turunannya; makanan olahan, dan produk plastik.



Capaian Kementerian Perdagangan pada 3 Tahun Pemerintahan Jokowi-JK

Ada tugas utama Kemendag yang merupakan mandat Pemerintahan Presiden Jokowi-JK, yaitu menjaga stabilitas harga pangan, revitalisasi pasar rakyat, dan meningkatkan ekspor, jelas Mendag.

Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukito menegaskan bahwa Kementerian Perdagangan berkomitmen melakukan tiga tugas utama yang menjadi mandat Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla.

Di tahun 2017 ini, Kemendag berhasil menjaga stabilitas harga pangan menjelang dan pada saat Lebaran 2017/1432H. Capaian ini tercermin dari inflasi bulan Mei 2017 sebesar 0,39% dan Juni 2017 sebesar 0,69%. Angka tersebut merupakan terendah selama 5 tahun

terakhir pada bulan-bulan menjelang puasa & Lebaran.

Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN), tahun 2017 ini tidak terjadi gejolak harga dan harga bahan pokok terkendali. Inflasi juga terkendali, bahan pokok bahkan menyumbang deflasi.

Beberapa upaya yang dilakukan, lanjut Mendag, yaitu melalui penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) gula sebesar Rp12.500/kg; minyak goreng kemasan sederhana Rp11.000/l; minyak goreng curah Rp10.500/l; daging beku Rp80.000/kg; beras medium Rp9.450/kg; dan beras premium Rp12.800/kg.

Demi menjaga harga bahan kebutuhan pokok tetap stabil menjelang Natal dan Tahun Baru 2018, Kementerian Perdagangan menerapkan pola yang sama seperti momen di Hari Raya Idul Fitri kemarin, menjaga ketersediaan stok sehingga tidak terjadi kelangkaan.

HET beras diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras (HET) berlaku sejak 1 September 2017. HET beras medium dan premium berlaku untuk pasar rakyat dan toko modern di Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi.

Selain itu juga diterbitkan Permendag No. 20 Tahun 2017 yang mewajibkan para Pelaku

Usaha Distribusi Barang Kebutuhan Pokok yang mendistribusikan barang kebutuhan pokok untuk memiliki Tanda Daftar Pelaku Usaha Distribusi (TDPUD).

Selain itu, juga telah diterbitkan Permendag No 27 Tahun 2017 yang mengatur harga acuan pembelian di tingkat petani dan harga acuan penjualan konsumen untuk 9 komoditi yaitu: beras, jagung, kedelai, gula, minyak goreng, bawang merah, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras.

Pembangunan Pasar Rakyat

Selama tahun 2015-2016, Kementerian Perdagangan telah membangun sebanyak 391 unit pasar di lokasi prioritas kawasan tertinggal, terdepat dan terluar. Di tahun 2017 telah dibangun pula pasar rakyat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Tugas Pembantu sebanyak 258 unit pasar.

Kemendag juga mendorong gerai maritim untuk melancarkan arus distribusi barang pokok dan barang penting; meningkatkan

ketersediaan barang pokok dan penting; mengurangi disparitas harga barang pokok dan barang penting wilayah; menjaga stabilitas harga dan meningkatkan perdagangan antra pulau.

“Sejak inisiatif tersebut dijalankan, jumlah trayek telah berkembang dari 6 trayek di 2016 meningkat menjadi 13 trayek”, jelas Menteri Perdagangan, Enggartiasto Lukito.

Sementara itu, dalam peningkatan ekspor, tercatat surplus sebesar US\$ 0,13 miliar untuk neraca perdagangan Indonesia pada November 2017. Angka ini besar dari total nilai ekspor sebesar USD 15,28 miliar dan total nilai impor sebesar USD 15,15 miliar.

Secara kumulatif (Januari-November 2017), nilai neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD 12,02 miliar. Dari sisi volume perdagangan, neraca volume perdagangan Indonesia mengalami surplus 30,90 juta ton.

Neraca perdagangan Indonesia, Januari hingga November, defisit terhadap tiga negara. Di antaranya, Australia sebesar USD 3,32 miliar,

terhadap Thailand sebesar USD 3,44 miliar dan terhadap China sebesar USD 11,37 miliar. Namun demikian, Indonesia surplus terhadap India USD 1,21 miliar, Amerika Serikat USD 8,98 miliar dan Belanda sebesar USD 2,78 miliar.

Pesan presiden Jokowi, untuk meningkatkan perdagangan luar negeri maka pandangan dan peringkat daya saing Indonesia yang meningkat harus disikapi dengan optimis, sehingga perdagangan Indonesia bisa menjadi salah satu nomor penggerak perekonomian di Tanah Air Indonesia ini menjadi semakin baik. Karena memang kunci pertumbuhan ekonomi ada dua, yaitu ekspor dan investasi yang harus naik, tanpa dua hal ini, tidak mungkin pertumbuhan negara kita akan ikut meningkat.



daftar importir

1. WILMAR OILS AND FATS (Pty) Ltd

South Africa

Tel : +2771 540 5471

Email : simona@wilmaroils.co.za

Produk yang diminati : Crude Palm Oils, Other Sugars

2. MATAYO BIOFUELS

South Africa

Tel : +2712 003 2937

Email : prince@matayobiofuels.co.za

Produk yang diminati : Petroleum Coke, Petroleum Btumen & Oth. Residues of Petroleum Oil

3. HEALTH CONNECTION WHOLEFOODS

South Africa

Tel : +2783 700 3397

Email : bill@health-connection.co.za

Produk yang diminati : Food and Beverages

4. ANGEL FOOTWEAR MANUFACTURER CC

PO Box 26209, Isipingo Beach 4115 31 ally Road, Isipingo Rail
4110 Durban, South Africa

Tel: (27-0) 319026373

Fax: (27-0) 319026880

Email: evi@angelfootwear.co.za

Produk yang diminati: Footwear

5. APECO PTY LTD

Unit C2 Old Mutual Industrial Park 14 Henred Road, New Germany 2620, South Africa

Tel: (27-0) 317051668

Fax: (27-0) 317052163

Email: markg@apeco.co.za

Website: www.apeco.co.za

Produk yang diminati: Footwear

6. EXECUTIVE TRADING C C

South Africa

Tel: +27 11 768 2539, +2783 416 2000

Fax: +27 11 768 7967

Email: brett@exctrading.com

Website: www.exctrading.com

Produk yang diminati: Fire Fighting Truck, Fittings for Fire Hoses of Copper Articles

7. JG TRAIN & CO PTY LTD

South Africa

Tel: +2711 262 2666

Fax: +2711 262 3171

Email: Richard@jgtrain.co.za

Produk yang diminati: Textile & Garment, Not Knitted or Crocheted

8. SKYE CLOTHING

C/O Prelude & Renaissance Ave-Crown City Ext 16 Crown Mines, South Africa

Tel: +27 11 661 7000

Fax: +27 11 474 2766

Email: costumerservice@skyedistribution.co.za

Produk yang diminati: Footwear

9. EPIC FOOD

South Africa

Tel: (+27) 11 248 0000

Fax: (+27) 494 1115

Email: des@epic.co.za, epicfood@epic.co.za

Produk yang diminati: Biscuits, Milk Fat, Noodles, Palm Oils

10. KIT KAT CASH AND CARRY

South Africa

Tel: +2783 371 5007

Email: vipuls@kitkatgroup.com

Produk yang diminati: Biscuits, Noodles, Palm Oils

11. VEGA ASIAN FOOD DISTRIBUTOR (PTY) LTD

South Africa

Tel: +2776 170 6579

Email: rex@vegafood.co.za

Produk yang diminati: Biscuits, Milk Fat, Noodles, Palm Oils

12. 1-UP CASH AND CARRY

127 Bofors Circle, Epping, Cape Town, South Africa

Tel: +2721 534 1222

Fax: +2721 534 1230

Email: erefaan@oneupcc.co.za

Website: www.oneupcc.co.za

Produk yang diminati: Biscuits, Milk Fat, Noodles

13. ZAMBEZI MOTORS (PTY) LTD

South Africa

Tel: +267 7139 0804

Email: vadlamanius@yahoo.com, zambezi@mega.bw

Produk yang diminati: Rubber Products

14. TIAGO TRADING (PTY) LTD

1149 Umgeni Road-Morning Side, Durban, South Africa

Tel: +27 31 303 1607

Fax: +27 31 303 1647

Email: info@tiago.co.za

Produk yang diminati: Footwear

15. WEMACO TRADING

South Africa

Tel: +2760 935 1719

Email: Wemaco.rsa@gmail.com

Produk yang diminati: Coconut Oils, Margarine, Excluding Liquid Margarine, Shortening



“Realisasi neraca perdagangan secara kumulatif dari Januari 2017 ke November 2017 mengalami surplus sekitar USD12,02 miliar, dan surplus US\$ 8,5 miliar di tahun 2016 pada periode yang sama. Realisasi ini lebih tinggi dibanding empat tahun sebelumnya, di mana pada 2016 neraca perdagangan surplus sekitar USD 9,53 miliar, pada 2015 surplus USD 7,67 miliar, serta pada 2014 dan 2013 mengalami defisit.”

TRADE **X** PO Indonesia

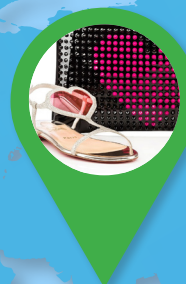
October
2018
Jakarta



Manufactured
Goods and Services



Knock Down House
and Garden Furniture



Fashion, Lifestyle and
Creatives Products

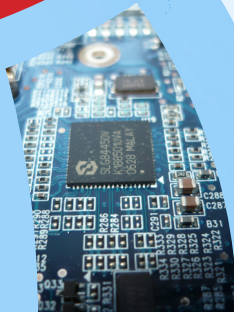


Food and
Beverages



Premium SME's
Products

P
r
o
d
u
c
t
s
&
S
e
r
v
i
c
e
s



Organized by :



The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia
Directorate General of National Export Development

Phone : +6221-3510-347/2352-8645
Fax : +6221-2352-8645

tradeexpoindonesia@kemendag.go.id
www.tradeexpoindonesia.com

DJPEN - Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Jl.M.I.Ridwan Rais No.5, Gedung Utama Lantai 3
Jakarta Pusat, INDONESIA 10110

Telp. : (62-21) 3858171
Fax. : (62-21) 23528652

www.djpen.kemendag.go.id

CSC@kemendag.go.id
 CSC Kemendag
 @csckemendag